

## DAFTAR PUSTAKA

- Akombi, B. J. dkk. (2017) 'Stunting and severe stunting among children under-5 years in Nigeria: A multilevel analysis', *BMC Pediatrics*, 17(1), pp. 1–16.
- Amalia, I. D., Lubis, D. P. U. and Khoeriyah, S. M. (2021) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita', *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 12(2), pp. 146–154.
- Aprilia, D. (2022) 'Perbedaan Risiko Kejadian Stunting Berdasarkan Umur Dan Jenis Kelamin', *Jurnal Kebidanan*, 11(2), pp. 25–31.
- Apriluana, G. dan Fikawati, S. (2018) 'Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara', *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 28(4), pp. 247–256. doi: 10.22435/mpk.v28i4.472.
- Badan Pusat Statistik (2016) *Pembangunan Ketahanan Keluarga*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo (2023) 'Jumlah Balita Stunting di Kabupaten Wajo tahun 2022'.
- Fikawati, S., Syafiq, A. dan Veratamala, A. (2017) *Gizi Anak dan Remaja*. Ed. 1. Cet. Jakarta: Rajawali Press.
- Febriani, C. A., Perdana, A. A. dan Humairoh (2018) 'Faktor Kejadian Stunting Balita Berusia 6-23 Bulan di Provinsi Lampung', *Jurnal Dunia Kesmas*, 7(3), pp. 127–133.
- Global Nutrition Report (2021) *The state of global nutrition*. Bristol, UK:

Development Initiatives.



- Hatta, H. dan Tolinggi, S. (2022) ‘Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting’, *Gorontalo Journal of Public Health*, 5(2): 183–191.
- Hidayat, M. S. dan Pinatih, G. N. I. (2017) ‘Prevalensi Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidemen Karangasem’. *E-Jurnal Medika*, 6(7), pp. 1–5.
- Kamilia, A. (2019) ‘Berat Badan Lahir Rendah dengan Kejadian Stunting pada Anak’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2): 311–315.
- Kementerian Kesehatan RI (2022) ‘Buku Saku Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022’. URL: <https://www.litbang.kemkes.go.id/buku-saku-hasil-studi-status-gizi-indonesia-ssgi-tahun-2021/>.
- Kementerian Kesehatan RI (2018) *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan : Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia*, Kementerian Kesehatan RI. Jakarta: Pusdatin Kementerian Kesehatan RI.
- Kusumawati, D. D., Budiarti, T. dan Susilawati (2021) ‘Identifikasi Karakteristik Balita Stunting di UPTD Puskesmas Cilacap Tengah II Tahun 2020’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga*, 5(2): 25–31.
- Lestari, W., Samidah, I. dan Diniarti, F. (2022) ‘Hubungan Pendapatan Orang Tua dengan Kejadian Stunting di Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), pp. 3273–3279.
- Mantu, N. A., Sudirman, A. A. dan Modjo, D. (2023) ‘Gambaran Status Gizi Penderita Stunting Pada Anak Usia 12-60 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tilango’, *Jurnal Mahasiswa Ilmu Farmasi Dan Kesehatan*,

(3).



- Murti, F. C. (2020) 'Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 2-5 Tahun di desa Umbulrejo kecamatan Ponjong kabupaten Gunungkidul', *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 11(2), pp. 6–14. doi: 10.54630/jk2.v11i2.120.
- Mutunga, M. dkk. (2020) 'The forgotten agenda of wasting in Southeast Asia: Burden, determinants and overlap with stunting: A review of nationally representative cross-sectional demographic and health surveys in six countries', *Nutrients*, 12(2). doi: 10.3390/nu12020559.
- Muzayyarah, M. (2021) 'Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting', *Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 8(2), pp. 81–92.
- Nova, M. dan Afriyanti, O. (2018) 'Hubungan Berat Badan, Asi Eksklusif, Mp-Asi Dan Asupan Energi Dengan Stunting Pada Balita Usia 24–59 Bulan Di Puskesmas Lubuk Buaya', *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 5(1), pp. 39–45. doi: 10.33653/jkp.v5i1.92.
- Nurmalasari, Y., Anggunan, A. dan Febriany, T. W. (2020) 'Hubungan Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulan tingkat Pendidikan Ibu Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulan Di Desa Mataram Ilir Kecamatan Seputih Sur', *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(2), pp. 205–211. doi: 10.33024/jkm.v6i2.2409.
- Pakpahan, J. P. (2021) *Tata Kelola Keperawatan Komunitas: Cegah Stunting dengan Pendekatan Keluarga*. Yogyakarta: Gava Media.



Palino, I. L., Majid, R. dan Ainurafiq (2017) ‘Determinanan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(6), p. 6.

Paramashanti, B. A., Hadi, H. dan Gunawan, I. M. A. (2016) ‘Pemberian ASI eksklusif tidak berhubungan dengan stunting pada anak usia 6–23 bulan di Indonesia’, *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 3(3), p. 162.

Paramita, L. D. A., Devi, N. L. P. S. dan Nurhesti, P. O. Y. (2021) ‘Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Mengenai Stunting dengan Kejadian Stunting di Desa Tiga, Susut, Bangli’, *Community of Publishing In Nursing (COPING)*, 9(3): 323–331.

Permenkes RI (2020) *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak*. Jakarta: Menteri Kesehatan RI.

Purnamasari, L. (2023) ‘Mengenali Perawakan Pendek Abnormal pada Anak’, *CDK-315*, 50(4), pp. 221-226.

Puspasari, N. dan Andriani, M. (2017) ‘Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dan Asupan Makan Balita dengan Status Gizi Balita ( BB / U ) Usia 12-24 Bulan’, *Amerta Nutrition*, 1(4), pp. 369–378.

Rahayu, A. dkk. (2018) *Study Guide - Stunting dan Upaya Pencegahannya*. 1st edn, *Buku stunting dan upaya pencegahannya*. 1st edn. Yogyakarta: CV Mine.

Rahmandiani, R. D., dkk. (2019) ‘Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Tentang

Stunting Dengan Karakteristik Ibu dan Sumber Informasi di Desa



Hegarmanah Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang’, *Jsk*, 5(2), pp. 74–80.

Rianti, E. dkk. (2020) ‘Faktor Risiko Balita Pendek (Stunting) di Kabupaten Gorontalo’, *E-Jurnal Medika*, pp. 1–5.

Sanjaya, I. T. I. dan Ayu, M. S. (2022) ‘Faktor-Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kejadian Stunting di Puskesmas Amplas Kelurahan Harjosari 1 Kecamatan Amplas Kota Medan Tahun 2020’, *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, 21(2): 152–160.

Sekarini, S. (2022) ‘Kejadian Stunting pada Balita Ditinjau dari Karakteristik Umur dan Jenis Kelamin’, *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 12(1), pp. 8–12.

Septamarini, R. G., Widyastuti, N. dan Purwanti, R. (2019) ‘Hubungan Pengetahuan dan Sikap Responsive Feeding dengan Kejadian Stunting pada Baduta Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo, Semarang’, *Journal of Nutrition College*, 8(1): 9–20.

Setiawan, E., Machmud, R., dan Masrul, M. (2018) ‘Faktor yang Berhubungan dengan Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur’. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7 (2), pp. 275-284.

Siringoringo, E. T. *et al.* (2020) ‘Karakteristik Keluarga Dan Tingkat Kecukupan Asupan Zat Gizi Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Baduta’, *Journal of Nutrition College*, 9(1), pp. 54–62.

ah, D. S. and Rahmadi, A. (2019) ‘Risiko Stunting Anak Baduta (7-24 bulan)’, *Jurnal Kesehatan*, 10(1), p. 93. doi: 10.26630/jk.v10i1.1245.



Sutarto, S., Yadika, A. D. N. dan Indriyani, R. (2021) ‘Analisa Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Way Urang Kabupaten Lampung Selatan’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(3), p. 148.

Trisiswati, M., Mardhiyah, D. dan Maulidya Sari, S. (2021) ‘Hubungan Riwayat BBLR dengan Kejadian Stunting di Kabupaten Pandeglang’, *Majalah Sainstekes*, 8(2), pp. 061–070.

Trisnawati, M., Pontang, G. S. and Mulyasari, I. (2016) ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Kidang Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah’, *Jgk*, 8(19), pp. 113–124.

UPTD Puskesmas Tempe Kabupaten Wajo (2023) ‘Jumlah Balita di Kelurahan Tempe, Kecamatan Tempe, Kabupaten Wajo tahun 2022’.

Wardani, D. K. (2022) ‘Pengaruh Faktor Maternal Ibu terhadap Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah kerja UPT Puskesmas Sopaah Kabupaten Pamekasan’, *Media Gizi Kesmas*, 11(2), pp. 386–393.

Winowatan, G., Malonda, N. S. H. dan Punduh, M. I. (2017) ‘Hubungan antara berat badan lahir anak dengan kejadian stunting pada anak batita di wilayah kerja puskesmas sonder kabupaten minahasa’, *Jurnal Kesma*, 6(3), pp. 1–8.

World Health Organization (2021) ‘Levels and trends in child malnutrition: UNICEF/WHO/The World Bank Group Joint Child Malnutrition

estimates: key findings of the 2021 edition’. URL:



<https://www.who.int/news/item/06-05-2021-the-unicef-who-wb-joint-child-malnutrition-estimates-group-released-new-data-for-2021>.

Yuneta, A. E. N., Hardiningsih, Yunita, F. A. (2019) 'The correlation between mother's knowledge with nutritional status of toddlers in wonorejo village'. *Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, 7(1), p. 8.

Yuningsih, Y. dan Perbawati, D. (2022) 'Hubungan Jenis Kelamin terhadap Kejadian Stunting', *Jurnal MID-Z (Midwivery Zigot) Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 5(1), pp. 48–53. doi:10.56013/jurnalmidz.v5i1.1365.



## LAMPIRAN

### 1. Biodata Peneliti

Nama Lengkap : Andi Nurdahlia  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum  
NIM : C011201080  
Tempat dan Tanggal Lahir : Parepare, 28 Maret 2002  
Email : [andinurdahliaa@gmail.com](mailto:andinurdahliaa@gmail.com)  
No. Telepon/Whatsapp : 081354609966  
Riwayat Pendidikan :



| Nama Institusi        | Tahun Masuk-Lulus |
|-----------------------|-------------------|
| SD Negeri 18 Parepare | 2008 - 2014       |
| SMP Negeri 2 Sengkang | 2014 - 2017       |
| SMA Negeri 7 Wajo     | 2017 - 2020       |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 01 Oktober 2023

Penulis

Andi Nurdahlia






## 2. Data Penelitian

| No | Nama | Umur | Jenis Kelamin | BB   | TB   | Usia Berat | Usia Tinggi | Usia Kronologis | BB/U                 |                        | PB/U atau TB/U       |                        | BB/PB atau BB/TB     |                        | Karakteristik         |              |                |                 |                     |             |
|----|------|------|---------------|------|------|------------|-------------|-----------------|----------------------|------------------------|----------------------|------------------------|----------------------|------------------------|-----------------------|--------------|----------------|-----------------|---------------------|-------------|
|    |      |      |               |      |      |            |             |                 | Kategori Status Gizi | Ambang Batas (z-Score) | Kategori Status Gizi | Ambang Batas (z-Score) | Kategori Status Gizi | Ambang Batas (z-Score) | Riwayat ASI Eksklusif | Riwayat BBLR | Pendidikan Ibu | Pengetahuan Ibu | Pendapatan Keluarga | Jumlah Anak |
| 1  | M    | 12   | P             | 6    | 65   | 3          | 5           | 12              | BB sangat kurang     | <-3 SD                 | Sangat pendek        | <-3 SD                 | Gizi baik            | -2 SD sd +1 SD         | ASI Eksklusif         | Normal       | SMP            | 65%             | < Rp. 3.165.876     | 1           |
| 2  | F    | 26   | L             | 8,5  | 81,5 | 7          | 17          | 26              | BB sangat kurang     | <-3 SD                 | Pendek               | -3 SD sd <-2 SD        | Gizi buruk           | <-3 SD                 | Tidak ASI Eksklusif   | Normal       | SMP            | 55%             | < Rp. 3.165.876     | 2           |
| 3  | R    | 38   | L             | 10,5 | 85,4 | 16         | 21          | 38              | BB kurang            | -3 SD sd <-2 SD        | Sangat pendek        | <-3 SD                 | Gizi baik            | -2 SD sd +1 SD         | ASI Eksklusif         | BBLR         | SD             | 45%             | < Rp. 3.165.876     | 1           |
| 4  | A    | 22   | L             | 7,7  | 74,4 | 5          | 10          | 22              | BB sangat kurang     | <-3 SD                 | Sangat pendek        | <-3 SD                 | Gizi kurang          | -3 SD sd <-2 SD        | Tidak ASI Eksklusif   | BBLR         | SMA            | 75%             | >Rp. 3.165.876      | 3           |
| 5  | A    | 10   | P             | 5,6  | 64,2 | 2          | 5           | 10              | BB sangat kurang     | <-3 SD                 | Pendek               | -3 SD sd <-2 SD        | Gizi kurang          | -3 SD sd <-2 SD        | ASI Eksklusif         | BBLR         | SMP            | 55%             | < Rp. 3.165.876     | 5           |
| 6  | K    | 16   | L             | 8    | 73,3 | 6          | 10          | 16              | BB kurang            | -3 SD sd <-2 SD        | Pendek               | -3 SD sd <-2 SD        | Gizi baik            | -2 SD sd +1 SD         | Tidak ASI Eksklusif   | Normal       | SMA            | 45%             | >Rp. 3.165.876      | 2           |
| 7  | A    | 9    | L             | 6,4  | 65   | 3          | 4           | 9               | BB kurang            | -3 SD sd <-2 SD        | Sangat pendek        | <-3 SD                 | Gizi baik            | -2 SD sd +1 SD         | ASI Eksklusif         | Normal       | SD             | 50%             | < Rp. 3.165.876     | 1           |
| 8  | A    | 15   | P             | 7    | 69   | 5          | 8           | 15              | BB kurang            | -3 SD sd <-2 SD        | Sangat pendek        | <-3 SD                 | Gizi baik            | -2 SD sd +1 SD         | ASI Eksklusif         | Normal       | SMA            | 70%             | < Rp. 3.165.876     | 2           |
| 9  | R    | 10   | L             | 7,3  | 68,4 | 4          | 6           | 10              | BB kurang            | -3 SD sd <-2 SD        | Pendek               | -3 SD sd <-2 SD        | Gizi baik            | -2 SD sd +1 SD         | ASI Eksklusif         | BBLR         | SMP            | 55%             | < Rp. 3.165.876     | 5           |
| 10 | N    | 8    | P             | 6,2  | 62,6 | 3          | 4           | 8               | BB kurang            | -3 SD sd <-2 SD        | Pendek               | -3 SD sd <-2 SD        | Gizi baik            | -2 SD sd +1 SD         | Tidak ASI Eksklusif   | Normal       | SMP            | 45%             | < Rp. 3.165.876     | 1           |
| 11 | D    | 49   | P             | 10,8 | 91,6 | 20         | 31          | 49              | BB sangat kurang     | <-3 SD                 | Pendek               | -3 SD sd <-2 SD        | Gizi kurang          | -3 SD sd <-2 SD        | Tidak ASI Eksklusif   | Normal       | SMP            | 65%             | >Rp. 3.165.876      | 1           |
| 12 | R    | 27   | L             | 9,2  | 82,5 | 10         | 18          | 27              | BB kurang            | -3 SD sd <-2 SD        | Pendek               | -3 SD sd <-2 SD        | Gizi kurang          | -3 SD sd <-2 SD        | ASI Eksklusif         | Normal       | SD             | 40%             | < Rp. 3.165.876     | 6           |



3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN  
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea, Makassar 90245, Telp. (0411) 587436, Fax (0411) 586297

Nomor : 2798/UN4.6.8/PT.01.04/2023 27 Januari 2023  
Lamp : ---  
Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal


Kepada Yth. :  
Kepala UPTD Puskesmas Tempe  
Di  
Tempat

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa(i) Program Studi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin di bawah ini :

N a m a : Andi Nurdahlia  
N i m : C011201080  
Judul : Karakteristik Balita Stunting di Kelurahan Tempe Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo

Sehubungan hal tersebut kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melakukan pengambilan Data Awal dalam rangka penyelesaian studinya.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.


 Ketua,  
Program Studi Sarjana Kedokteran  
Fakultas Kedokteran Unhas

Tembusan Yth :  
1. Araip

dr. Ririn Nislawati, M.Kes.,Sp.M  
NIP 198101182009122003



4. Surat Permohonan Rekomendasi Etik

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN**  
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalaea, Makassar 90245. Telp. (0411) 587436, Fax. (0411) 586297

Nomor : 11180/UN4.6.8/KP.06.07/2023 11 Mei 2023  
Lamp : ---  
Hal : Pengantar Untuk Mendapatkan Rekomendasi Etik

Yth :  
Ketua Komite Etik Penelitian Kesehatan FK Unhas  
Makassar

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa Program Studi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin di bawah ini :


N a m a : Andi Nurdahlia  
N i m : C011201080

bermaksud melakukan penelitian dengan Judul **“Karakteristik Stunting Pada Balita Di Kelurahan Tempe Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo”**.

Untuk maksud tersebut di atas, kami mohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan surat rekomendasi etik dalam rangka penyelesaian studinya.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.


Ketua,  
Program Studi Sarjana Kedokteran  
Fakultas Kedokteran Unhas

  
dr. Ririn Nislawati, M.Kes.,Sp.M  
NIP 198101182009122003

Tembusan Yth :  
1. Arsip



5. Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN**  
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea, Makassar 90245, Telp. (0411) 587436, Fax. (0411) 586297

Nomor : 11179/UN4.6.8/PT.01.04/2023 11 Mei 2023  
Lamp : ---  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. :  
Kepala UPTD Puskesmas Tempe  
Di  
Tempat

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa Program Studi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin di bawah ini :


N a m a : Andi Nurdahlia  
N i m : C011201080

bermaksud melakukan penelitian di dengan judul penelitian **“Karakteristik Stunting Pada Balita Di Kelurahan Tempe Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo”**.

Sehubungan hal tersebut kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melakukan Penelitian dalam rangka penyelesaian studinya.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua,  
Program Studi Sarjana Kedokteran  
Fakultas Kedokteran Unhas

  
dr. Ririn Nislawati, M.Kes.,Sp.M  
NIP 198101182009122003

Tembusan Yth :  
1. Arsip



6. Surat Rekomendasi Persetujuan Etik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS KEDOKTERAN  
 KOMITE ETIK PENELITIAN UNIVERSITAS HASANUDDIN  
 RSPTN UNIVERSITAS HASANUDDIN  
 RSUP Dr. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR  
 Sekretariat : Lantai 2 Gedung Laboratorium Terpadu  
 JL.PERINTIS KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM.10 MAKASSAR 90245.  
 Contact Person: dr. Agussalim Bukhari, M.Med,Ph.D, SpGK TELP. 081241850858, 0411 5780103, Fax : 0411-581431



**REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK**  
 Nomor : 338/UN4.6.4.5.31/ PP36/ 2023

Tanggal: 24 Mei 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan Dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

|                                       |  |  |                              |
|---------------------------------------|--|--|------------------------------|
| No Protokol                           | UH23050331   | No Sponsor   |                              |
| Peneliti Utama                        | Andi Nurdahlia   | Sponsor  |                              |
| Judul Peneliti                        | Karakteristik Stunting pada Balita di Kelurahan Tempe Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo   |  |                              |
| No Versi Protokol                     | 1  | Tanggal Versi  | 20 Mei 2023                  |
| No Versi PSP                          |  | Tanggal Versi  |                              |
| Tempat Penelitian                     | Kelurahan Tempe Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo   |  |                              |
| Jenis Review                          | <input checked="" type="checkbox"/> Exempted<br><input type="checkbox"/> Expedited<br><input type="checkbox"/> Fullboard Tanggal | Masa Berlaku<br>24 Mei 2023<br>sampai<br>24 Mei 2024 | Frekuensi review<br>lanjutan |
| Ketua KEP Universitas Hasanuddin      | Nama<br>Prof.Dr.dr. Suryani As'ad, M.Sc.,Sp.GK (K)   | Tanda tangan   |                              |
| Sekretaris KEP Universitas Hasanuddin | Nama<br>dr. Agussalim Bukhari, M.Med.,Ph.D.,Sp.GK (K)  | Tanda tangan   |                              |

**Kewajiban Peneliti Utama:**

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari prokol yang disetujui (protocol deviation / violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



7. Kuesioner Penelitian

**KUESIONER PENELITIAN**

**KARAKTERISTIK *STUNTING* PADA BALITA DI KELURAHAN TEMPE**

**KECAMATAN TEMPE KABUPATEN WAJO**

No. Responden:

Tanggal pengisian:

**A. KARAKTERISTIK SUBJEK DAN RESPONDEN**

1. Nama anak :
2. Jenis kelamin : Laki-laki / Perempuan \*(coret salah satu)
3. Umur :
4. Tinggi badan anak :
5. Berat badan anak :
6. Nama ibu :
7. Pendidikan terakhir :
8. Pendapatan keluarga/bulan :
9. Jumlah anak dalam keluarga :
10. Apakah balita mendapatkan ASI eksklusif? Ya/Tidak \*(coret salah satu)
11. Apakah balita mempunyai riwayat BBLR? Ya/Tidak \*(coret salah satu)

**B. PENGETAHUAN**

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia yang dianggap sesuai.

| No. | Pertanyaan  | Benar | Salah |
|-----|---|-------|-------|
| 1.  | <i>Stunting</i> adalah kondisi dimana tinggi badan balita ternyata lebih pendek dibandingkan tinggi badan balita lain pada umumnya (yang seusianya) |       |       |
| 2.  | <i>Stunting</i> juga dapat diistilahkan dengan balita yang memiliki berat badan kurang  |       |       |
| 3.  | Pertumbuhan tinggi badan balita lambat, pertumbuhan gigi lambat dan pendiam adalah gejala <i>stunting</i>   |       |       |
| 4.  | Balita mengalami kegemukan, dan tinggi badan berlebihan juga bagian dari gejala <i>stunting</i>   |       |       |
| 5.  | Untuk mengetahui apakah balita mengalami <i>stunting</i> maka perlu dilakukan pengukuran panjang badan atau tinggi badan balita berdasarkan usia    |       |       |
| 6.  | Salah satu penyebab terjadinya <i>stunting</i> adalah anemia  |       |       |
|     | Kekurangan gizi sejak dalam kandungan hingga balita   |       |       |
|     | isa menjadi penyebab terjadinya <i>stunting</i>   |       |       |
|     | usia ibu saat hamil bisa menjadi penyebab terjadinya <i>stunting</i>  |       |       |
|     | anak tidak mudah sakit, pertumbuhan otak baik, anak   |       |       |
|     | tidak mudah sakit, anak mengalami perkembangan  |       |       |



|     |   |  |  |
|-----|---|--|--|
|     | normal dan sehat adalah fungsi makanan bergizi bagi balita  |  |  |
| 10. | Perkembangan otak terganggu, kecerdasan menurun, dan mudah terkena penyakit adalah diantara dampak <i>stunting</i>                    |  |  |
| 11. | Anak usia kurang dari 6 bulan sebaiknya cukup diberi ASI tanpa tambahan makanan maupun minuman  |  |  |
| 12. | Dampak jangka panjang dari <i>stunting</i> adalah meningkatnya resiko terjadinya penyakit diabetes pada anak di masa yang akan datang |  |  |
| 13. | Anak usia kurang dari 6 bulan boleh diberikan makanan tambahan asalkan berbentuk makanan lunak seperti pisang                         |  |  |
| 14. | Makanan yang baik untuk balita adalah yang mengandung cukup gizi  |  |  |
| 15. | Kecukupan gizi balita tergantung dari jumlah makanan yang dikonsumsi  |  |  |
| 16. | Anak usia 7 bulan sudah dapat diberikan makanan padat   |  |  |
| 17. | ASI sebaiknya diberikan sampai anak berusia 5 tahun   |  |  |
| 18. | Memberikan imunisasi dasar lengkap dan vitamin A adalah salah satu bentuk pencegahan <i>stunting</i>                                  |  |  |
| 19. | Protein, lemak, karbohidrat, mineral, vitamin dan air adalah zat-zat pembangun tubuh  |  |  |
| 20. | Zat nutrisi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak adalah protein, lemak, karbohidrat, mineral, vitamin dan air      |  |  |

